



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Sejarah perkembangan Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
2. Struktur Organisasi Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
3. Visi dan Misi Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
4. Sarana dan Prasarana Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
5. Tata tertib Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

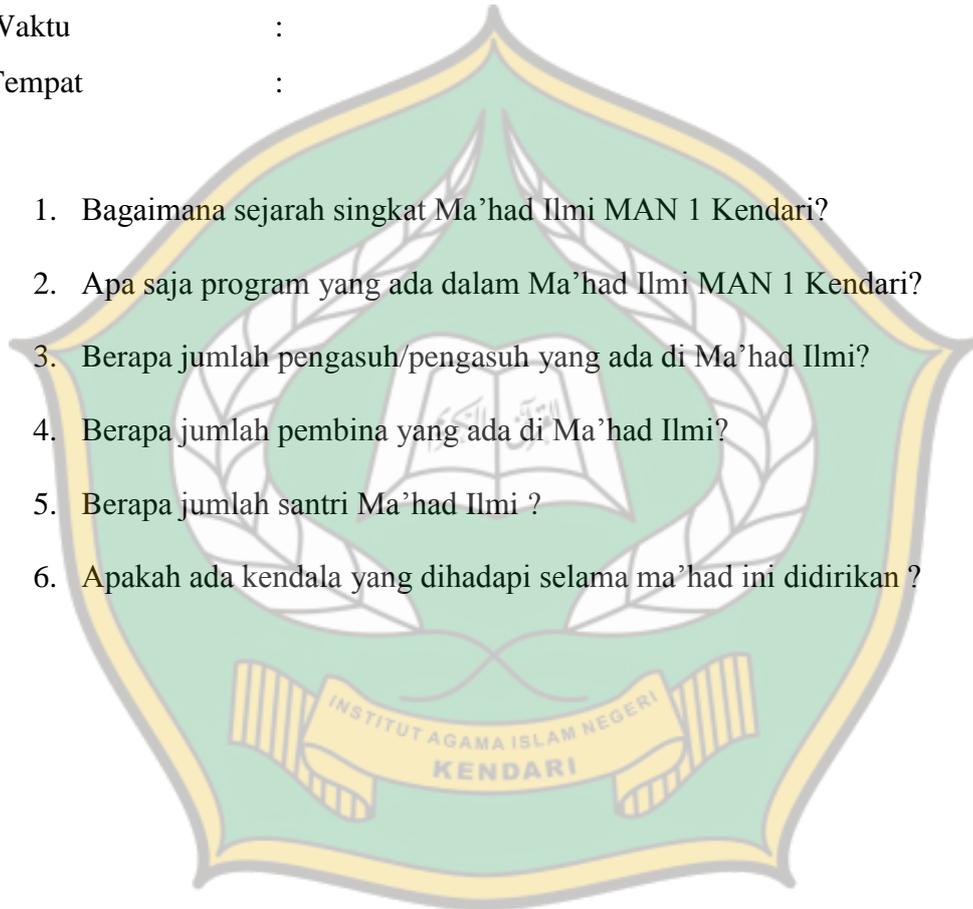


Lampiran 2: Pedoman Wawancara

1) Transkrip Wawancara Kepala Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan :
Jabatan : Kepala Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
Waktu :
Tempat :

1. Bagaimana sejarah singkat Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?
2. Apa saja program yang ada dalam Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?
3. Berapa jumlah pengasuh/pengasuh yang ada di Ma'had Ilmi?
4. Berapa jumlah pembina yang ada di Ma'had Ilmi?
5. Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi ?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi selama ma'had ini didirikan ?



2) Transkrip Wawancara dengan Pengasuh Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan :
Jabatan : Pengasuh Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
Waktu :
Tempat :

1. Apa saja aktivitas santri dalam Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?
2. Apa hukuman atau sanksi yang diberikan kepada santri jika tidak mengikuti kegiatan Ma'had?
3. Bagaimana proses pembinaan terhadap santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?
4. Bagaimana cara ustadz/ustadzah sebagai pembina Ma'had dalam meningkatkan partisipasi santri dalam mengikuti program tahsinul qiro'ah?
5. Bagaimana bacaan Al-qur'an santri MAN 1 Kendari ?
6. Metode apa saja yang digunakan untuk meningkatkan cara baca Al-qur'an santri MA'had MAN 1 Kendari ?
7. Strategi apa yang ustadz/ustadzah lakukan untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an santri?
8. Bagaimana cara ustadz/ustadzah sebagai pembina Ma'had mengatasi santri yang memiliki alasan yang banyak?
9. Apakah pengasuh memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an santri di Ma'had MAN 1 Kendari ?
10. Kendala apa yang sering dihadapi oleh pengasuh Ma'had MAN 1 Kendari?

3) Transkrip Wawancara dengan Pembina Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan :
Jabatan : Pembina Ma'had Ilmi Man 1 Kendari
Waktu :
Tempat :

1. Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kualitas baca tulis Al-qur'an santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?
3. Bagaimana bacaan Al-qur'an santri Ma'had MAN 1 Kendari ?
4. Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa membedakan huruf-huruf dalam hukum bacaan Al-Qur'an ?
5. Bagaimana kemampuan santri dalam memahami makhraj bacaan Al-qur'an?
6. Strategi apa yang digunakan oleh pembina dalam menjalankan program tahsinul qiro'ah?
7. Dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an apakah pembina memiliki strategi tersendiri?
8. Sejauh ini apakah strategi tersebut dapat dikatakan berhasil digunakan? berikan alasannya!
9. Selama menjadi pembina Ma'had MAN 1 Kendari apakah ada kendala yang dialami ? Apa saja kendalanya?

4) Transkrip Wawancara dengan Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan :
Jabatan : Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
Waktu :
Tempat :

1. Apakah saudara mengikuti program tahsinul qiro'ah dan apa motivasinya?
2. Apa saja aktivitas saudara(i) selain kegiatan di Ma'had?
3. Bagaimana cara saudara(i) membagi waktu antara tugas sekolah dengan kegiatan yang ada di Ma'had dan yang apa anda rasakan selama tinggal di Ma'had?
4. Apa saja tantangan selama anda mengikuti kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?
5. Apa saja fasilitas yang ma'had berikan kepada saudara(i)?
6. Bagaimana pengontrolan yang dilakukan pembina pada saat kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?
7. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an selama menjadi santri di Ma'had MAN 1 Kendari?
8. Apakah pembina dan pengasuh menerapkan strategi khusus dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an santri ?
9. Selama berada di ma'dah apakah ada kendala yang santri alami dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'annya ?
10. Solusi apa yang diberikan oleh pembina dan pengasuh dalam menanggulangi kendala tersebut ?

Lampiran 3: Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

1) Transkrip Wawancara Kepala Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan : Nurdin S.Ag

Jabatan : Kepala Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Senin, 11 Oktober 2021

Tempat : Ruang Guru MAN 1 Kendari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah singkat Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?	<p>Ma'had Ilmi terbentuk pada tahun 2015 sudah 6 tahun terbentuk. Awal masuknya tidak langsung baik. Saya masuk pada tahun 2018 dan di amanati untuk menjadi kepala Ma'had untuk melakukan pekerjaan di Ma'had dan menutupi kekurangan jam mengajar saya sebagai guru agama. Awalnya tidak seperti sekarang siswanya masih sedikit jadi pengurusnya pada waktu itu bahu membahu berupaya keras bagaimana caranya siswa yang berada di sekolah ini tertarik untuk masuk di asrama. Alhamdulillah dengan berbagai macam program yang dilakukan sehingga inilah sekarang terjadi yang terjadi sekarang ini kita kewalahan untuk melayani yang mau masuk karena seakan mereka berebut untuk masuk sehingga kita karena keterbatasan kuota sehingga kita sangat membatasi siswa yang mau masuk mondok. Alhamdulillah itu yang terjadi sekarang. Fungsi terhadap sekolah sebagai penopang ma'had adalah bagian dari sekolah yang tidak terpisahkan</p>

		<p>di sekolah dan ma'had itu ikonnya madrasah jadi kalau kita berbicara soal agama kita sangat berharap sudah menjadi program bahwa di situ akan muncul jadi dia yang mengbek up sekolah ini karena rencana kita di sini sudah dilengkapi guru yang akan dijadikan Pembina di sini ada tahfidnya ada tilawatil qur'annya dan fiqh ibadahnya ada kesenian-keseniannya kalau misalkan ada sesuatu yang baik yang kaitannya misalnya, hafalan al-quran sudah siap gurunya. Tujuan ma'had tertera dalam buku panduan.</p>
2.	<p>Apa saja program yang ada dalam Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?</p>	<p>kalau berbicara soal program berarti keseluruhan program itu yang akan menjadi tujuan kita untuk membangun ma'had ini. Programnya yang pertama itu program tahfiz yang kedua tilawatil qur'an. Yang ketiga fiqh ibadahnya.</p>
3.	<p>Berapa jumlah pengasuh/pengasuh yang ada di Ma'had Ilmi?</p>	<p>Kepala ma'had, wakil, sekertaris, bendahara, pengasuh ada dibawahnya pengasuh asrama diberikan tugas sebagai pengasuh baik santri putri maupun putra. Tidak lagi seperti dulu semuanya dikerja. Sudah dibagi pekerjaannya sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengasuh putra ada 2 pak syarif dan pak aras. Pengasuh putri ada 2 juga ibu jumanah dengan ibu haerani.</p>
4.	<p>Berapa jumlah pembina yang ada di Ma'had Ilmi?</p>	<p>Pembina ada 2 masing putra dan putri di amanahkan sebagai wali kelas dia punya tugas mengabsen dan membangunkan setiap saat sekaligus pembagi gedung. Jadi setiap gedung</p>

		di amanahkan 1 orang 1 gedung. Jadi kalau dihitung jadi kepala mahad 1, wakilnya, sekretaris, bendahara, pengasuh 4, Pembina 2 dan pengamanan 2 penanggung jawab madrasah 2.
5.	Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi ?	56 orang yang sudah membayar, yang mendaftar berjumlah 112 orang. Bahkan lebih dari kuota yang disiapkan.
6.	Apakah ada kendala yang dihadapi selama ma'had ini didirikan ?	banyak diantaranya proses pelaksanaannya atau manajemen pelaksanaannya. Manajemen sebelum saya masuk berbeda dengan yang sekarang jadi dulu tidak ada panduan yang di jadikan sebagai acuan. Setelah saya masuk maka dan berganti kepala madrasah maka kepala madrasah memberikan kewenangan sehingga saya membuat panduan yang digunakan sekarang ini jadi sekarang sudah lengkap setelah masuk kepala madrasah yang baru kita buat panduan dan panduannya itu mulai dari fungsinya masing-masing dan pengurusnya

2) Transkrip Wawancara dengan Pembina Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan : Imawati majid

Jabatan : Pembina Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Senin, 4 Oktober 2021

Tempat : Asrama putri Ma'had Ilmi (gedung Aisyah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?	untuk saat ini jumlah santri Ma'had Ilmi berjumlah 41 orang
2.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kualitas baca tulis Al-qur'an santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?	1) kesibukan santri yang tidak bisa membagi waktu 2) padatnya jadwal belajar mereka
3.	Bagaimana bacaan Al-qur'an santri Ma'had MAN 1 Kendari ?	Alhamdulillah untuk saat ini ada beberapa kelompok yang kita bagi Yang pertama kelompok tahsin dan yang kedua kelompok menghafal. Untuk kelompok tahsin yang masih bingung dengan penyebutannya dan tajwid-tajwidnya. Sedang kan kelompok menghafal bacaannya sudah fasih.
4.	Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa membedakan huruf-huruf dalam hukum bacaan Al-Qur'an ?	masih ada beberapa santriwati yang belum bisa membedakan huruf ha dan ha besar. Ain dan aa
5.	Bagaimana kemampuan santri dalam memahami makhras bacaan Al-qur'an?	setiap pertemuan kita para pembina dan setiap materi yang kita ajarkan pembina langsung memberi tugas atau kita menyuruh mereka mengulang beberapa kali.
6.	Strategi apa yang digunakan oleh pembina dalam menjalankan program tahsinul qiro'ah?	membagi santri yang tahsin dan menghafal, jadi yang belajar tahsin setiap hari yaitu ba'da sholat asar, magrib, dan subuh. biasanya bermain game, kemudian dikasikan soal seputar materi yang telah diberikan
7.	Dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an apakah pembina memiliki strategi	dalam lingkup satu hari itu atau hari ahad difokuskan untuk membaca tulis Al Qur'an sebanyak 20 kali misalkan menulis surah Al Fatihah sebanyak 20 kali.

	tersendiri?	
8.	Sejauh ini apakah strategi tersebut dapat dikatakan berhasil digunakan? berikan alasannya!	masih ada beberapa yang belum terlakukan. Ada beberapa santri yang belum bisa menyelesaikan itu seperti yang mengikuti program tahsin masih kesulitan karena masih awal beradaptasi di Ma'had.
9.	Selama menjadi pembina Ma'had MAN 1 Kendari apakah ada kendala yang dialami ? Apa saja kendalanya?	Dari santriatinya yang baru masuk di Ma'had di lakukan dulu perkenalan lingkungan dan pengaduan kepada orang tua biasanya itu Kendalanya



Nama Informan : Jumasang (pembina ma'had ilmi putra)

Jabatan : Pembina Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Rabu, 6 Oktober 2021

Tempat : Asrama putri Ma'had Ilmi (gedung Aisyah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?	untuk saat ini jumlah santri Ma'had Ilmi berjumlah 20 orang
2.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kualitas baca tulis Al-qur'an santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?	ada beberapa faktor dimana kita ketahui bersama bahwasanya setiap santri itu beda-beda ada yang dari alumni Mts, ada yang dari SMP otomatis akan berbeda misalkan dari Mts sudah ada basic, sudah pernah mendengar kata tajwid istilah-istilah yang ada dalam ilmu tajwid dibandingkan orang yang basicnya bukan yang berbasis pesantren yang berbasis agama mungkin dari SMP masih agak asing kalau mendengar ilmu tajwid.
3.	Bagaimana bacaan Al-qur'an santri Ma'had MAN 1 Kendari ?	kalau terkait masalah bacaan Al-Qur'an Alhamdulillah cukup baik karena semua santri sudah bisa dikatakan sudah mampu membedakan huruf huruf Hijaiyah kemudian sudah ada yang beberapa yang sudah menghafal seperti sudah ada yang menghafal 10 juz, 5 juz dan 2 juz
4.	Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa membedakan huruf-huruf dalam hukum bacaan Al-Qur'an ?	kalau santri yang belum mampu membedakan huruf huruf Hijaiyah Alhamdulillah sudah tidak ada. Yang jadi persoalan masih ada santri yang belum fasih dalam menyebutkan makhraj hurufnya
5.	Bagaimana kemampuan santri dalam memahami makhraj bacaan Al-qur'an?	kemampuan santri dalam memahami materi yang diberikan cukup baik karena sudah ada hasilnya yang pertama belajar belum bisa membedakan sama sekali dan selama ini step by step diperkenalkan sudah tinggal mau diperlancar
6.	Strategi apa yang digunakan oleh pembina dalam menjalankan program tahsinul qiro'ah?	kalau kami sendiri selaku penanggung jawab atau pembina di Ma'had putra adapun strategi yang digunakan yaitu mengumpulkan satu persatu kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok yang pertama yg istilahnya makhraj hurufnya sudah bagus tinggal diperlancar.

		<p>Kelompok yang kedua yang baru sama sekali mau diperkenalkan ditajwid. Membagi kelompok sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Bagaimana santri itu disuruh atau diarahkan, untuk bagaimana bisa mendapatkan ilmu atau bukan hanya ditempat belajar. Ada gadget, ada sosial media secara sendiri sendiri atau pribadi kami berikan tugas misalkan mencari pengertiannya ini. Adapun kita sebagai pembina hanya memperjelas kembali</p>
7.	<p>Dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an apakah pembina memiliki strategi tersendiri?</p>	<p>terkait masalah BTQ nya terutama yang penulisan. Kami pembina ada beberapa yang kami terapkan tapi belum terlalu terlaksana karena bagaimana mungkin kita langsung menyuruh menulis sedangkan masih ada yang keliru. Menulis itu harus sesuai dengan makhraj juga, harus Sesuai dengan tajwid juga seperti mad madnya juga tapi yang kami jadikan dasar surah Al Fatihah dulu sebagai Ummul Qur'an yang harus ditulis kalau sudah bisa menulis Al Fatihah juga bisa yang lain. Bagaimana kita perkenalkan ini huruf bisa menyambung atau tidak bisa menyambung misalkan huruf Ra bisa menyambung ke huruf lain tapi tidak bisa huruf lain menyambung ke Ra</p>
8.	<p>Sejauh ini apakah strategi tersebut dapat dikatakan berhasil digunakan? berikan alasannya!</p>	<p>Alhamdulillah selama ini kalau terkait masalah strategi atau penerapan yang sudah kami terapkan di sini bisa dikatakan cukup terlaksana atau cukup baik karena sudah bisa kita lihat secara nyata hasil yang dulunya mungkin yang baru tahu lumayan tahu atau bahkan sudah ada yang sadar kalau ternyata begini begini yang belum pernah dia dengar sudah tahu. Sudah ada juga beberapa santri sudah mulai aktif otodidak menulis menulis dengan cara kita tulis surah ini kemudian kita tinggal cek adapun kesalahan kecil kita tinggal perbaiki.</p>
9.	<p>Selama menjadi pembina Ma'had MAN 1 Kendari apakah ada kendala yang dialami ? Apa saja kendalanya?</p>	<p>kita sebagai Pembina bagaimana cara menghadapi santri yang berbeda karakter, kita bisa mengajar santri yang tidak sesuai dengan kemampuan masing-masing ada mungkin yang bisa misalkan kalau angka ada yang 10%, 5% Bagaimana caranya kita mengajarkan supaya semua itu dapat haknya karena dari segi pembayaran sama, kita harus bisa melayani</p>

		secara adil jadi ada yang merasa dikucilkan atau pilih kasih.
--	--	---



Nama Informan : Wahyu Abdi Nusantara (pembina ma'had ilmi putra)

Jabatan : Pembina Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Rabu, 6 Oktober 2021

Tempat : Masjid At-Tarbiyah MAN 1 Kendari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?	untuk laki-laki berjumlah 16 orang
2.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kualitas baca tulis Al-qur'an santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?	karena basicnya bukan anak pesantren kemudian mereka benar-benar belum pernah baca tulis Al-Qur'an sebelumnya ada yang bukan santri tapi sering ikut TPA cukup membantu mereka.
3.	Bagaimana bacaan Al-qur'an santri Ma'had MAN 1 Kendari ?	Secara keseluruhan memang belum benar-benar bagus tapi saya lihat progresnya signifikan satu bulan saya bersama mereka di sini
4.	Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa membedakan huruf-huruf dalam hukum bacaan Al-Qur'an ?	tidak ada, tapi kalau lupa memang sering
5.	Bagaimana kemampuan santri dalam memahami makhraj bacaan Al-qur'an?	Makhraj adalah sesuatu yang serius mungkin Butuh waktu buat mereka, ada beberapa yang cepat tangkap dan yang lainnya butuh berjuang lebih.
6.	Strategi apa yang digunakan oleh pembina dalam menjalankan program tahsinul qiro'ah?	kalau saya pakai yang paling basic di dalam tahsinul qiraah namanya talaqqi. Talaqqi itu baca dulu yang benar kemudian ustadz nya mengikuti kalau ada yang salah bacaannya langsung ditegur
7.	Dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an apakah pembina memiliki strategi tersendiri?	strategi tersendiri kalau dari metode tidak punya tetapi pembawaan mungkin lebih punya kekhasan, lebih santai saya menekankan prinsip kekeluargaan dan kakak beradik ke merekanya
8.	Sejauh ini apakah strategi tersebut dapat dikatakan berhasil	Alhamdulillah berhasil karena saya melihat mereka nyaman, mereka lebih terbuka tentang kekurangan mereka kalau di ingatkan merek

	digunakan? berikan alasannya!	lebih bisa menerima kemudian progres yang didapat signifikan perkembangannya.
9.	Selama menjadi pembina Ma'had MAN 1 Kendari apakah ada kendala yang dialami ? Apa saja kendalanya?	sejauh ini belum ada, kalau kendala-kendala yang misalkan teman teman ini agak menyimpan dari target yang telah ditetapkan misalkan sudah bisa baca Alquran tapi belum, kesabaran adalah item yang paling wajib harus dimiliki sama pembina.



Nama Informan : Al Aini Afriani
 Jabatan : Pembina Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari
 Waktu : Senin, 11 Oktober 2021
 Tempat : Ma'had Ilmi (Gedung Alsyah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?	jumlahnya yaitu 57, 16 santri pria dan 41 santri putri.
2.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kualitas baca tulis Al-qur'an santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?	Tidak mengetahui baca tulis al-qur'an dan tidak menerapkan ketika belajar ilmu tajwid dia hanya tau materinya saja pada saat dipraktekkan banyak yang tidak mengetahuinya
3.	Bagaimana bacaan Al-qur'an santri Ma'had MAN 1 Kendari ?	Ada yang bisa dan ada juga yang tidak kalau yang dari pondok sebelumnya mayoritasnya banyak yang bisa baca dan mengetahui panjang pendeknya dan yang dari SMP banyak sekali yang masih kurang bisa baca dan tidak kurang mengetahui panjang pendeknya.
4.	Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa membedakan huruf-huruf dalam hukum bacaan Al-Qur'an ?	tergantung kalau mereka dari pondok al-qur'an dia akan tau karena sudah ada dasar dia juga bisa menerapkan, tapi yang dari SMP tau materinya tapi kalau mempraktekan sangat susah
5.	Bagaimana kemampuan santri dalam memahami makhraj bacaan Al-qur'an?	selama saya mengajar santri harus ditunjuk dan dicontohkan mana yang yang sudah tau dan yang belum dan kita juga bisa melihat kemampuan para santri sampai dimana karena kemampuan santri beda-beda.
6.	Strategi apa yang digunakan oleh pembina dalam menjalankan program tahsinul qiro'ah?	Saya memakai metode Al- Qalam disitu saya harus mengetahui ilmu tajwid apa dan huruf-hurufnya, makhrijul huruf sesuai dengan materi ilmu tajwid yang lebih dalam lagi.
7.	Dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an apakah pembina memiliki strategi tersendiri?	Strateginya yaitu kita membuat halaqah, kelompok itu kita kita mengetes satu persatu supaya kita bisa mengetahui mana yang bisa dan yang belum, kita harus memisah mempersatukan mana yang bisa, kurang, dan yang belum sama

		sekali, biar santri bisa memahami semaksimal mungkin.
8.	Sejauh ini apakah strategi tersebut dapat dikatakan berhasil digunakan? berikan alasannya!	melihat yang sekarang yang sudah mendalami nah itu berhasil tapi kalau yang belum itu masih proses jadi perlahan-lahan nda mungkin kita memiliki strategi harus langsung berhasil semua butuh proses.
9.	Selama menjadi pembina Ma'had MAN 1 Kendari apakah ada kendala yang dialami ? Apa saja kendalanya?	Pasti ada waktu yang sangat sempit ya sebenarnya buka sempit hanya mepet waktu dengan kegiatan apalagi Ma'had sama sekolah itu sama-sama belajar, jadi kendalanya cuma waktu. Waktu, pembelajarannya mereka disekolah dan di mahad kita sebagai pembina harus pandai mengatur waktu sebaik mungkin walaupun itu cuma semenit.



3) Transkrip Wawancara dengan Pengasuh Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan : Zartini Hamid, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan : Pengasuh Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Senin, 11 Oktober 2021

Tempat : Ma'had Ilmi (Gedung Aisyah)

Paraf :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas santri dalam Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari?	Pada hari ini para santri bangun sahur, lanjut tahajjud kemudian menunggu sampai subuh sebelum shalat subuh para santri mengaji terlebih dahulu kemudian melaksanakan shalat subuh, bersih-bersih Ma'had, pergi sekolah, pulang dari sekolah biasanya tidak ada kegiatan jadi semua santri istirahat sampai menjelang waktu Azar selesai azhar mereka semua menghafal doa-doa, lanjut shalat magrib, selesai shalat magrib biasanya tadaruzan atau biasanya masuk materi yakni ada materi ceramah, quratul Qur'an, bahasa Arab, fiqih. Dilanjutkan lagi shalat isya, selesai shalat isya makan malam, dan belajar
2.	Apa hukuman atau sanksi yang diberikan kepada santri jika tidak mengikuti kegiatan Ma'had?	ketika santri tidak memakai kaos kaki maka akan diberi sanksi oleh pembina dan jika santri tidak mengumpul hp maka semua satu gedung akan kena sanksi sanksinya yaitu di suruh membersihkan halaman atau membersihkan toilet dan memegang papan tulis yang bertuliskan hujer terbatas
3.	Bagaimana proses pembinaan terhadap santri yang mengikuti program tahsinul qiro'ah?	disesuaikan dengan arahan pembina atau pematerinya
4.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah sebagai pembina Ma'had dalam meningkatkan partisipasi santri dalam mengikuti program tahsinul qiro'ah?	kembali lagi ke pembina tahsinul qiraahnya pengasuh akan tetap mengontrol tetapi yang menjalankan pembina-pembinanya termaksud tahsinul Qur'an dan tahsinul qira'ah.
5.	Bagaimana bacaan Al-qur'an santri MAN 1	kalau pembina akhwatnya memberikan penilaian langsung dan saya sebagai pengasuh

	Kendari ?	cuma mengontrol kegiatan tetap berjalan yakni kegiatan pengasuhan mulai dari pengontrolan setiap hari apa-apa kegiatannya kalau kegiatannya tidak terlaksana solusinya digabung Disini terdapat dua gedung yakni gedung aisyah dan Khadijah, kalau ad yg salah satunya kegiatannya tidak bisa terlaksa maka digabungkan kekekas sebelah begitupun sebaliknya.
6.	Metode apa saja yang digunakan untuk meningkatkan car abaca Al-qur'an santri MA'had MAN 1 Kendari ?	pembina yang tau
7.	Strategi apa yang ustadz/ustadzah lakukan untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an santri?	Hanya pembina yang tau
8.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah sebagai pembina Ma'had mengatasi santri yang memiliki alasan yang banyak?	kalau untuk mengatasi hal seperti ini ya pembina harus jeli pembina harus pintar mengatasi yang seperti itu, kalau dari saya sebagai pengasuh tidak menerima alasan-alasan yang receh dan pengasuh juga harus bijak terhadap anak-anak santri.
9.	Apakah pengasuh memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an santri di Ma'had MAN 1 Kendari ?	pengasuh tidak turun langsung kalau masalah dalam Pembinaan tahsinul qira'ah karena tugas pengasuh hanya mengontrol santri-santri, yang turun langsung itu pembina karena itu tugasnya
10.	Kendala apa yang sering dihadapi oleh pengasuh Ma'had MAN 1 Kendari?	kebanyakan orang tua terlalu sering mengatur, fasilitas dan sarana prasarananya kurang, kalau misalnya mati air, mati lampu atau ada santri yang sakit ya pengasuh harus cepat bergerak cepat mengatasi hal tersebut karena itu tugasnya sebagai pengasuh dan ketika ada santri yang bermasalah dengan sesamanya kita harus memberikan solusi bagaimana megatasinya supaya bisa kembali berdamai

4) Transkrip Wawancara dengan Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Nama Informan : Zaskia Rifkani Hamka (santriwati ma'had ilmi)

Jabatan : Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Senin, 4 Oktober 2021

Tempat : Asrama Putri Ma'had Ilmi (gedung Aisyah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saudara mengikuti program tahsinul qiro'ah dan apa motivasinya?	ya, saya mengikutinya dan motivasi saya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya dan memperlancar bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
2.	Apa saja aktivitas saudara(i) selain kegiatan di Ma'had?	saya mempunyai kegiatan sekolah dan saya juga mengikuti ekstrakurikuler dan piknik.
3.	Bagaimana cara saudara(i) membagi waktu antara tugas sekolah dengan kegiatan yang ada di Ma'had dan yang apa anda rasakan selama tinggal di Ma'had?	saya mengatur waktu dan lebih mengutamakan kegiatan sekolah, menyelesaikan tugas sekolah dulu supaya tidak bertabrakan. Yang saya rasakan disela-sela tinggal di Ma'had saya mempunyai teman dan sejauh ini saya nyaman tinggal di Ma'had
4.	Apakah tantangan selama anda mengikuti kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	saya agak kesulitan saat melafalkan atau menghafalkan
5.	Apakah fasilitas yang ma'had berikan kepada saudara(i)?	ada AC, ranjang, loket, tv dan meja belajar.
6.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan pembina pada saat kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	pengontrolan pembina dilakukan setelah sholat asar, magrib dan sholat subuh, mereview ulang materi yang telah diajarkan.
7.	Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an selama menjadi santri di Ma'had MAN 1 Kendari?	Alhamdulillah, saat ini saya merasakan ada kemajuan dalam membaca Al-Qur'an seperti sudah tahu tajwid dan mampu membedakan panjang pendeknya
8.	Apakah pembina dan pengasuh menerapkan	iya, apabila kita susah mencerna materi yang diajarkan pembina mengajarkan ulang sampai

	strategi khusus dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'an santri ?	bisa.
9.	Selama berada di ma'dah apakah ada kendala yang santri alami dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'annya ?	kalau saya pribadi menghafal.
10.	Solusi apa yang diberikan oleh pembina dan pengasuh dalam menanggulangi kendala tersebut ?	misalkan kalau lagi menyeter kita lupa, pembina suruh ulang sampai bisa.



Nama Informan : Riski Amalia (santriwati ma'had ilmi)

Jabatan : Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Rabu, 6 Oktober 2021

Tempat : Asrama Putri Ma'had Ilmi (gedung Aisyah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saudara mengikuti program tahsinul qiro'ah dan apa motivasinya?	ya, saya mengikutinya dan motivasi saya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya, tajwid saya, makhraj hurufnya dan lain lain.
2.	Apa saja aktivitas saudara(i) selain kegiatan di Ma'had?	saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti paskibra dan bola basket.
3.	Bagaimana cara saudara(i) membagi waktu antara tugas sekolah dengan kegiatan yang ada di Ma'had dan yang apa anda rasakan selama tinggal di Ma'had?	saya enjoy saja selama tinggal di Ma'had karena SMP saya dulu tinggal di pondok saya rasa harus membagi waktu dan mencari waktu kosong dan mengutamakan tugas yang deadlinenya pada hari itu
4.	Apa saja tantangan selama anda mengikuti kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	tantangan pada hukum bacaan yang kadang tertukar tukar
5.	Apa saja fasilitas yang ma'had berikan kepada saudara(i)?	fasilitas yang saya dapatkan mulai dari kamar mandi, air, kamar tidur, AC, meja belajar, dan lemari
6.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan pembina pada saat kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	pembina mengontrol langsung perkembangan yang didapatkan sebelum dan sesudah belajar tahsinul
7.	Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an selama menjadi santri di Ma'had MAN 1 Kendari?	kemampuan saya bisa dibilang meningkat karena dulunya tidak bisa menulis tanpa melihat sekarang sudah bisa menulis pada saat dibacakan
8.	Apakah pembina dan pengasuh menerapkan strategi khusus dalam meningkatkan kualitas	pembina menerapkan cara memberikan materi terlebih dahulu serta mencontohkan kemudian kita menulis dan mencontohkan kembali secara bersama sama

	baca tulis Al-qur'an santri ?	
9.	Selama berada di ma'dah apakah ada kendala yang santri alami dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'annya ?	tidak bisa fokus pada saat tahsinul qiraah karena tiap malam pembelajaran yang diberikan berbeda-beda
10.	Solusi apa yang diberikan oleh pembina dan pengasuh dalam menanggulangi kendala tersebut ?	pembina menerapkan peraturan setelah magrib wajib mengaji secara tartil



Nama Informan : Reza Ahmad Reihansyah (santri ma'had ilmi)

Jabatan : Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Rabu, 6 Oktober 2021

Tempat : Masjid At-Tarbiyah MAN 1 Kendari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saudara mengikuti program tahsinul qiro'ah dan apa motivasinya?	ya, saya ikut dan motivasi saya untuk memperbaiki bacaan lagi
2.	Apa saja aktivitas saudara(i) selain kegiatan di Ma'had?	saya mengikuti ekstrakurikuler paskibra
3.	Bagaimana cara saudara(i) membagi waktu antara tugas sekolah dengan kegiatan yang ada di Ma'had dan yang apa anda rasakan selama tinggal di Ma'had?	misalkan kalau bangun pagi langsung siap siap belajar online ada waktu bebas dari jam 12 sampai jam 5 bisa digunakan untuk kerja tugas sekolah.
4.	Apa saja tantangan selama anda mengikuti kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	di tes jadi harus membaca selancar mungkin
5.	Apa saja fasilitas yang ma'had berikan kepada saudara(i)?	fasilitas yang saya diberikan ada WiFi
6.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan pembina pada saat kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	: kadang kalau mau tes bacaan di tanya sama pembina sering membaca atau berapa halaman dibaca di ulang ulang atau tidak.
7.	Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an selama menjadi santri di Ma'had MAN 1 Kendari?	kalau saya awal masuk membaca Al-Qur'an nya sedikit terbata-bata Alhamdulillah sudah lumayan lancar dari sebelumnya.
8.	Apakah pembina dan pengasuh menerapkan strategi khusus dalam meningkatkan kualitas	tidak ada

	baca tulis Al-qur'an santri ?	
9.	Selama berada di ma'dah apakah ada kendala yang santri alami dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'annya ?	kalau kita mau menyeter tidak bisa konsentrasi karena banyak santri dan tidak bisa fokus
10.	Solusi apa yang diberikan oleh pembina dan pengasuh dalam menanggulangi kendala tersebut ?	fokus dan jangan mudah terganggu.



Nama Informan : Anandadin Putra (santri ma'had ilmi)

Jabatan : Santri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari

Waktu : Rabu, 6 Oktober 2021

Tempat : Masjid At-Tarbiyah MAN 1 Kendari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saudara mengikuti program tahsinul qiro'ah dan apa motivasinya?	ya, saya mengikuti tahsinul qiraah dan motivasi saya untuk memperlancar bacaan dan lebih baik lagi
2.	Apa saja aktivitas saudara(i) selain kegiatan di Ma'had?	kalau selesai jam sekolah ada waktu luang saya pakai kerja tugas, membersihkan, mencuci dan makan.
3.	Bagaimana cara saudara(i) membagi waktu antara tugas sekolah dengan kegiatan yang ada di Ma'had dan yang apa anda rasakan selama tinggal di Ma'had?	selesai sholat subuh kemudian belajar tahsin setelah itu pergi sekolah dan kerja tugas kalau sudah tiba aktivitas Ma'had maka itu dulu yang didahulukan
4.	Apa saja tantangan selama anda mengikuti kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	kadang masih mengantuk kalau bangun subuh, buru-buru kalau mau ke sekolah, dan mengantri jadi disini soal pembagian waktunya
5.	Apa saja fasilitas yang ma'had berikan kepada saudara(i)?	tempat tidur yang layak, kamar mandi dan juga WiFi
6.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan pembina pada saat kegiatan pada program tahsinul qiro'ah?	mereview kembali materi yang telah diberikan kemudian di tes setelah itu baru masuk ke materi selanjutnya.
7.	Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an selama menjadi santri di Ma'had MAN 1 Kendari?	Alhamdulillah lebih baik dari yang sebelumnya
8.	Apakah pembina dan pengasuh menerapkan strategi khusus dalam meningkatkan kualitas	kalau ada yang melanggar biasanya biasanya disuruh membaca 1 juz supaya lancar bacaannya.

	baca tulis Al-qur'an santri ?	
9.	Selama berada di ma'dah apakah ada kendala yang santri alami dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-qur'annya ?	agak susah membagi waktu tetapi bisa diusahakan.
10.	Solusi apa yang diberikan oleh pembina dan pengasuh dalam menanggulangi kendala tersebut ?	rajin-rajin membaca Al-Qur'an agar bacaannya lebih lancar lagi dan selesaikan tugasnya kalau ada waktu kosong jangan kebanyakan main



Lampiran 4 : Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KENDARI
Jalan Pasaeno Nomor 3 Telpun (0401) 3123943, Fax (0401) 3122946
e-mail : mansatu.kendari@gmail.com
tu.man1kendari@gmail.com
Website : http://www.mansatukendari.sch.id
KENDARI 93117

SURAT KETERANGAN
Nomor : 875 /Ma.24.05/PP.00.8/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNI RIHALDI
NIM : 17010101018
Program Study : S1 PAI

Telah selesai mengadakan penelitian pada MAN 1 Kendari pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 25 September 2021 dengan Judul :

"STRATEGI PEMBINA MA'HAD ILMU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA MA NEGERI 1 KENDARI"

Demikian surat keterangan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 27 Oktober 2021
Kepala,

La Tangkalalo





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 16 Agustus 2021

K e p a d a

Nomor : 070/2692/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 2356/tn.23/FT/TL.00/08/2021 tanggal 16 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, di bawah ini :

Nama : WAHYUNI RIHALDI
NIM : 17010101018
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MAN 1 Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"STRATEGI PEMBINA MA'HAD ILMU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA MA NEGERI 1 KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian dibenarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si
Pemerintah Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala MAN 1 Kendari di Tempat;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

16 Agustus 2021

Nomor : 2356/In.23/FT/TL.00/08/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Wahyuni Rihaldi
NIM : 17010101018
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MA Negeri 1 Kendari judul skripsi:

"Strategi Pembina Ma'had Ilmu dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Ma Negeri 1 Kendari."

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI
Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 5: Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

No.	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Nurdin, S.Ag, M.Pd	S2	Kepala Ma'had	
2.	Zartini Hamid, S.Pd.I, M.Pd.I	S2	Pengasuh	
3.	Imawati Majid	MA	Pembina Putri	
4.	Al-Aini Afriani	MA	Pembina Putri	
5.	Wahyu Abdi Nusantara Al-Hafidz	MA	Pembina Putra	
6.	Jumasang	MA	Pembina Putra	
7.	Zaskia Rifkani Hamka	SMP	Siswa	
8.	Riski Amalia	SMP	Siswa	
9.	Reza Ahmad Reihansyah	MTS	Siswa	
10.	Anandadin Putra	Pondok Pesantren	Siswa	

Dokumentasi



Wawancara dengan Santriwati
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Zaskia Rifkani Hamka)



Wawancara dengan Santriwati
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Riski Amalia)



Wawancara dengan Santri
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Anandadin Putra)



Wawancara dengan Santri
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Reza Ahmad Reihansyah)

Gambar 1 : Wawancara dengan santri/santriwati Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari



Wawancara dengan Pembina putri
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Imawati Majid)



Wawancara dengan Pembina putra
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Jumasang)



Wawancara dengan Pembina putri
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Al Aini Afriani)



Wawancara dengan Pembina putra
Ma'had ilmi MAN 1 Kendari
(Wahyu Abdi Nusantara)

Gambar 2 : Wawancara dengan Pembina Putra/Putri Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari



Kegiatan Tahsinul Qiro'ah santriwati di Aula Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari



Kegiatan Tahsinul Qiro'ah santriwati di Aula Ma'had Ilmi MAN 1 Kendari



Kegiatan Tahsinul Qiro'ah santri Ma'had Ilmi di Masjid At-Tarbiyah MAN 1 Kendari



Kegiatan Tahsinul Qiro'ah santriwati Ma'had Ilmi di Rumah Baca MAN 1 Kendari

Gambar 3 : Kegiatan Tahsinul Qiro'ah Santri/santriwati Ma'had Ilmi

RIWAYAT HIDUP
(CURIKULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Wahyuni Rihaldi
NIM : 17010101018
Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 07 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Pelajar
Anak ke/dari : 1 dari 2 bersaudara
Alamat Asli : Desa Katoi, Kec. Katoi, Kabupaten Kolaka Utara
Email : wahyunirihaldi2000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Kartika Jaya Wirabuana
SD : SDN 10 Mandonga
SMP : MTs Pesri
SMA : MAN 1 Kendari
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

C. Dara Orang Tua

Nama Ayah : H. Jufriadi Nongko
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Nama Ibu : Hj. Halima
Pekerjaan : IRT
Agama : Islam

D. Keluarga

Nama Suami : H. Arfan, S.Kep., Ns
Nama Anak : 1. Muh. Kaivan Al-Biruni Arfan
2. Muh. Kaisan Al-Ayyubi Arfan

Kendari, 30 November 2021

Penulis



Wahyuni Rihaldi
17010101018